

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

- 5.1.1. Proses penanaman nilai-nilai nasionalisme pada siswa dilakukan guru PPKn di SMA negeri 4 Gorontalo Utara terdiri dari beberapa indikator yaitu: 1). Guru sebagai pembimbing peran ini belum maksimal dikarenakan tidak semua siswa yang mendengar apa yang disampaikan oleh guru. 2). Guru sebagai jembatan yang selalu menyampaikan serta menceritakan sulitnya para pahlawan memperjuangkan kemerdekaan di dalam kelas, peran ini pun belum efektif karena kurangnya siswa di ajak ketempat-tempat bersejarah. 3). Guru sebagai pencari peran ini juga belum maksimal karena kurangnya dukungan dari pihak sekolah untuk membantu siswa mencari pengetahuan baru. 4). Guru sebagai stimulan kreativitas ini pun belum berjalan dengan efektif, karena guru hanya sering menggunakan metode ceramah sehingga siswa bosan mengikuti pelajaran PPKn, dan 5). Peran guru sebagai otoritas juga belum berjalan dengan maksimal, karena guru hanya memberikan teguran atau sanksi kepada siswa yang tidak memberikan efek jera.
- 5.1.2. Dalam usaha meningkatkan jiwa nasionalisme, guru PPKn mengalami kendala-kendala antara lain latar belakang keluarga siswa yang berbedabeda, Faktor keluarga mengambil peranan penting dalam membentuk karakter siswa yang bernasionalis. Faktor lingkungan pergaulan siswa menjadi masalah yang sering guru PPKn hadapi. Peran guru dalam memberikan nilai-nilai nasionalisme akan terhalang oleh faktor lingkungan. Perkembangan globalisasi yang mempunyai pengaruh negatif pada siswa, seperti penggunaan internet berpengaruh pada perilaku dan moral siswa. Adapun upaya yang dilakukan guru untuk mengatasi kendala tersebut di atas antara lain, guru PPKn dalam pembelajaran selalu melakukan pendekatan kepada siswa agar selalu meninggalkan perbuatan yang merusak moral dan menanamkan nilai-nilai nasionalisme yang terkandung dalam pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di setiap mengajar, memberikan nilai-nilai agama tujuannya agar para siswa selalu mengingat

kepada Tuhan agar tidak melanggar norma-norma yang ada, dan menjadikan anak yang pintar sebagai contoh teladan di dalam kelas.

5.2. Saran

- 5.2.1. Bagi guru : Guru Pendidikan pancasila dan kewarga negraan harus selalu berperan aktif dalam meningkatkan jiwa nasionalisme siswa baik itu di tunjukkan di dalam kelas maupun di luar kelas, seperti halnya mengajak siswa pergi ketempat-tempat bersejarah.
- 5.2.2. Bagi sekolah : Semua pihak sekolah baik kepala sekolah, guru, maupun karyawan di sekolah harus menjunjung tinggi nilai nasionalisme sehingga akan memberikan contoh dan teladan yang baik pada siswa sehingga akan meningkatkan jiwa nasionalisme siswa.
- 5.2.3. Bagi siswa : Siswa harus lebih giat belajar dan selalu bersikap disiplin dalam sekolah dan harus selalu mengamalkan nilai-nilai nasionalisme dimanapun berada.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

Darma Kusuma (E. Nita Priantita, Anton Aulawi, Siti Khadija). (2019). Peran Guru PKN Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Untuk Meningkatkan Sikap Nasionalisme Siswa SMA Negeri 1 Petir Kelas XI IPS 2 Kabupaten Serang. 2, Serang.

Dr. Muhammad Abdurrahman. (2018). *Pendidikan Karakter Bangsa*. Banda Aceh: Perpustakaan Nasional.

J. Lexy Moleong. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rosda.

Mawadati, Y. A. (2019). *Hubungan Peran Guru Kelas Terhadap Pembentukan Karakter Kebangsaan Siswa Pada Kelas VI Pada Pembelajaran Tematik di MI Baitirrahman*.

Raihana. (2017). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: UIJ.

Samsu, S.Ag.,M.Pd.I. (2017). *Metode Penelitian*. Jambi: Pusat Studi Agama dan Kemasyarakatan.

Sofyan Mustopi Muhammad Japar Zulela MS. (2018). *Implementasi Pendidikan Karakter*. Jakarta: CV. Jakad Publishing Surabaya.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Tappil Rambe, dkk. (2019). *Sejarah Politik dan Kekuasaan Islam Nasionalisme dan Komunisme Dalam Pusaran Kekuasaan Indonesia*. Jakarta: Yayasan menulis.

Yolanda Afiyata Mawadati. (2019). *Hubungan Peran Guru Kelas Terhadap Pembentukan Karakter Kebangsaan Siswa Kelas VI Pada Pembelajaran Tematik di MI Baiturrahman Jakarta*.

Jurnal :

Aris Kurniawan. (2020). *Peran Guru Dalam Membentuk Karakter Nasional Pada Siswa Sekolah Dasar Negeri Geneng Sari 01 Kecamatan Polokarto Kabupaten Sukoharjo*, Civics Education And Social Science Journal (CESSJ), Volume 2 Nomor 1.

Citra Ayu Amelia. (2014). *Peranan Pembelajaran Sejarah Dalam Penanaman Sikap Nasionalisme Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pecangaan*. Indonesian Journal of History Education, Volume 3 Nomor 2.

Cut Fitriani, M. A. (2017). *Kompetisi Profesional Guru Dalam Pengelolaan Pembelajaran di MTs Muhammadiyah Banda Aceh*, Journal Magister Administrasi Pendidikan Pascasarjana Universitas Syiah Kuala Volume 5 Nomor 2.

Siti Nafsul Mutmmaimah. (2018). *Gaya Mengajar Guru Pemula Dan guru Profesional dalam Pembelajaran Mate-matika SMP di Kaltan*, Journal Pendidikan dan Kebudayaan Volume 3 Nomor 2.

Sri Uji Lestari, Ufi Saraswati, Adul Muntholib. (2018). *Penanaman Nilai-Nilia Nasionalisme Dalam Pembelajaran Sejarah Lokal Perjuangan Rakyat Sukorejo Kelas XI di SMA Negeri 1 Sukorejo*, Indonesian Journal of History Education, Volume 6 Nomor 2.

Skripsi :

E Nita Prianita, Anton Aulawi, Siti Khadijah. (2019). *Peran Guru PKn Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Untuk Meningkatkan Sikap Nasionalisme Siswa SMA Negeri 1 Petir Kelas XI IPS 2 Kabupaten Serang* , 2.

Siti Nurrokhmah. (2019). *Peran Guru Sejarah Dalam Penanaman Sikap Nasionalisme Peserta Dididk Melalui Pembelajaran Sejarah di SMA Negeri Se-Kabupaten Brebes* .

Sudirman Anwar, Yolanda Afiyata Mawadati. (2019). *Hubungan Peran Guru Kelas Terhadap Pembentukan Karakter Kebangsaan Siswa Kelas VI Pada Pembelajaran Tematik di MI Baitirrahman* , 24.

Relligius Aprilia Trisandi. (2013). *Peran Guru Sejarah Dalam Meningkatkan Sikap Nasionalisme Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 3 Slawi* , 9.